

Market Review & Outlook

- IHSG Naik 1.98% Sepanjang Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,950—6,025).

Today's Info

- Pendapatan AKRA Naik 21.63%
- PPRO Gunakan Capex Rp 720 Miliar
- Pendapatan HMSP Naik 5.51%
- Laba PBID Naik 43.88%
- LSIP Catatkan Laba Rp 224.92 Miliar
- Pendapatan SIMP Turun 22.12%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Fishing Bottom	Stop Loss/ Buy Back
SMGR	Spec.Buy	8,100-8,300	7,475
ADRO	Spec.Buy	2,020-2,060	1,910
WSBP	Spec.Buy	414-420	394
BBRI	Spec.Buy	3,170-3,220	3,000
ANTM	Spec.Buy	925-945	870

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.42	3,940

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AISA	27 Jul	EGM
APEX	27 Jul	AGM+EGM
SSTM	30 Jul	AGM+EGM
MAYA	31 Jul	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

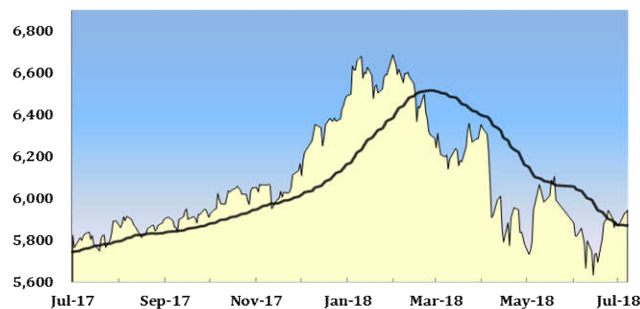
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BUVA	1 : 2	01 Aug

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep

IPO CORNER	
PT. MD Pictures	

IDR (Offer)	210
Shares	166,667,500
Offer	25—31 July 2018
Listing	07 August 2018

IHSG Juli 2017 - Juli 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,917	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,662	5,950	6,025
Frequency (Times)	342,929	5,915	6,055
Market Cap (Trillion IDR)	6,747	5,870	6,080
Foreign Net (Billion IDR)	122.61		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,989.14	43.00	0.72%
Nikkei	22,712.75	125.88	0.56%
Hangseng	28,804.28	23.14	0.08%
FTSE 100	7,701.31	38.14	0.50%
Xetra Dax	12,860.40	51.17	0.40%
Dow Jones	25,451.06	-76.01	-0.30%
Nasdaq	7,737.42	-114.77	-1.46%
S&P 500	2,818.82	-18.62	-0.66%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	74.29	-0.3	-0.34%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.69	-0.9	-1.32%
Gold Price USD/Ounce	1219.03	-9.5	-0.77%
Nickel-LME (US\$/ton)	13770.00	93.0	0.68%
Tin-LME (US\$/ton)	20045.00	80.0	0.40%
CPO Malaysia (RM/ton)	2122.00	-19.0	-0.89%
Coal EUR (US\$/ton)	94.50	-1.0	-1.05%
Coal NWC (US\$/ton)	108.20	-0.5	-0.46%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14418.00	-42.0	-0.29%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,850.2	0.18%	3.04%
Medali Syariah	1,663.7	-0.41%	-1.69%
MA Mantap	1,527.4	0.34%	-1.66%
MD Asset Mantap Plus	1,490.5	-0.02%	2.03%
MD ORI Dua	1,928.6	0.27%	1.69%
MD Pendapatan Tetap	1,089.5	-0.61%	0.97%
MD Rido Tiga	2,127.3	-0.06%	-3.06%
MD Stabil	1,155.5	-0.06%	0.90%
ORI	1,738.0	-3.07%	-2.33%
MA Greater Infrastructure	1,209.3	4.20%	-1.21%
MA Maxima	939.2	4.87%	4.77%
MA Madania Syariah	1,002.2	1.89%	-1.39%
MD Kombinasi	809.3	1.10%	3.57%
MA Multicash	1,416.9	0.09%	5.23%
MD Kas	1,496.0	0.45%	6.07%

Market Review & Outlook

IHSG Naik 1.98% Sepanjang Pekan Lalu. IHSG ditutup menguat pada akhir perdagangan pekan lalu sebesar 0.72% ke level 5,989. Delapan dari sembilan indeks sektoral menguat dipimpin oleh sektor aneka industri (+3.66%) dan pertambangan (+1.93%). Saham-saham yang menjadi pendorong utama antara lain ASII (+4.49%), BBRI (+1.64%), HMSP (+1.20%), GGRM (+2.83%), dan ADRO (+6.22%). Selama sepekan kemarin, IHSG menguat 1.98% setelah naik selama enam hari berturut-turut. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 122.61 Miliar. Sepanjang pekan lalu IHSG mencatatkan net buy sebesar Rp 1.72 Triliun.

Bursa Asia lain bergerak cenderung menguat pada Jumat lalu. Indeks Nikkei 225 (+0.56%), Hang Seng (+0.08%), dan Kospi (+0.26%) ditutup menguat, sedangkan Shanghai Composite (-0.30%) ditutup melemah. Secara keseluruhan, bursa Asia mampu menguat menuju performa mingguan terbaiknya sejak Juni, didukung meredanya kekhawatiran tentang perang dagang dan sentimen positif dari laporan keuangan korporasi di Amerika Serikat. Sedangkan Bursa Amerika Serikat ditutup melemah dengan Indeks Dow Jones (-0.30%), S&P 500 (-0.66%), dan Nasdaq (-1.46%) masing-masing mencatatkan pelemahan seiring dengan rilis laporan keuangan perusahaan teknologi yang di bawah ekspektasi.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,950—6,025). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup menguat berada di level 5,989. Indeks tampak sedang bergerak melewati resistance level terdekat di 5,960, di mana berpeluang untuk berlanjut menuju level berikutnya di 6,025. Namun stochastic yang mulai bergerak memasuki wilayah overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (30 Juli — 03 Agustus 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
31	M2 Money Supply (YoY)	Jun-18	-	6,1%	-
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Jul-18	-	3,12%	3,03%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Jul-18	-	2,72%	2,69%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	Tingkat Inflasi <i>Prelim.</i> (YoY)	Jerman	Jul-18	-	2,1%	2,0%
31	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%
31	NBS Manufacturing PMI	Tiongkok	Jul-18	-	51,5	51,2
31	Pertumbuhan Ekonomi <i>Flash.</i> (YoY)	Euro Area	Kuartal-II	-	2,5%	2,5%
31	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Jun-18	-	8,4%	8,5%
01	ADP Employment Change	AS	Jul-18	-	177 ribu	174 ribu
01	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, July 20 - 2018</i>	-	-6.15 juta barel	-0.09 juta barel
02	Suku Bunga The Fed	AS	-	-	2,00%	2,00%
02	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	-	0,50%	0,75%
02	Initial Jobless Claims	AS	<i>Week Ended, July 28-2018</i>	-	217 ribu	219 ribu
02	Continuing Jobless Claims	AS	<i>Week Ended, July 21-2018</i>	-	1745 ribu	1754 ribu
03	Neraca Perdagangan	AS	Jun-18	-	-43,1 miliar USD	-41,0 miliar USD
03	Non-Farm Payrolls	AS	Jul-18	-	213 ribu	191 ribu
03	Tingkat Pengangguran	AS	Jul-18	-	4,0%	4,0%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Indonesia Prioritaskan Stabilitas Makroekonomi.**
 Demi mengantisipasi gejala perekonomian global, pemerintah saat ini sedang memformulasi kebijakan-kebijakan terkait ekspor maupun impor. Salah satu kebijakan yang coba pemerintah formulasikan adalah seleksi pembangunan infrastruktur. Pemerintah saat ini akan menyeleksi kembali infrastruktur-infrastruktur yang membutuhkan impor bahan baku dalam jumlah besar. Menurut Menteri Keuangan, Sri Mulyani, cara ini adalah salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi defisit neraca perdagangan. Sementara itu di sisi lain, Menko Perekonomian, Darmin Nasution, mengungkapkan bahwa saat ini pemerintah sedang merancang kerangka regulasi untuk mengefisienkan penerimaan dari sisi ekspor karena saat ini, penerimaan ekspor yang masuk ke Indonesia hanya sekitar 85% dari total penerimaan ekspor. Salah satu usulan regulasi adalah pelaksanaan *tax holiday* untuk eksportir selama 50 tahun. *(sumber: Kontan)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.8	0.4	33.37
EMBIG	448.2	0.9	-19.74
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	32.057	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Perekonomian AS Berkspansi.** Pada hari Jumat, 27 Juli 2018, data terkait pertumbuhan ekonomi AS dirilis. Pada rilis tersebut, tercatat perekonomian AS bertumbuh sebesar 4,1%, tertinggi sejak 4 tahun terakhir. Salah satu pendorong dari signifikannya pertumbuhan ekonomi AS ialah pertumbuhan konsumsi rumah tangga, yang bertumbuh hingga 4%. Tidak hanya itu, pertumbuhan ekspor pun bertumbuh hingga 13% yang didorong oleh mulai lepasnya tarif luar negeri terhadap beberapa barang AS karena kekhawatiran negara lain atas ancaman pemberlakuan tarif oleh AS. Akibat dari pertumbuhan ekonomi AS ini, diprediksi The Fed mengunci kenaikan tingkat suku sebanyak 2 kali lagi pada tahun ini. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

Pendapatan AKRA Naik 21.63%

- PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) membukukan kenaikan pendapatan 21,63% year-on-year pada semester I/2018 senilai Rp11,21 triliun. Beban pokok pendapatan juga meningkat menuju Rp10,38 triliun dari semester I/2017 sebesar Rp8,17 triliun. Alhasil, laba bruto perusahaan pada paruh pertama 2018 melorot menuju Rp831,05 miliar dari sebelumnya Rp1,05 triliun.
- Namun, perusahaan membukukan laba neto dari penjualan aset senilai Rp671,30 miliar pada semester I/2018. Ini membuat laba bersih AKRA melonjak 90,51% yoy menjadi Rp1,12 triliun dari semester I/2017 sebesar Rp588,43 miliar.
- Segmen perdagangan dan distribusi BBM berkontribusi paling besar terhadap total pendapatan, yakni senilai Rp8,16 triliun. Selanjutnya, distribusi kimia dasar Rp2,55 triliun, pabrikan Rp220,37 miliar, jasa logistik Rp283,78 miliar, dan kawasan industri Rp7,73 miliar.
- Pendapatan dari segmen pabrikan atau manufaktur menurun menjadi Rp220,37 miliar dari semester I/2017 senilai Rp273,22 miliar akibat divestasi Khalista. Pabrik sorbitol itu telah dilepas oleh perusahaan sehingga tidak lagi memberikan kontribusi.
- Adapun, penjualan AKRA terbesar pada semester I/2018 ialah kepada PT Freeport Indonesia (PTFI) yang mencapai Rp1,35 triliun. Sebelumnya, pada paruh pertama 2017 tidak ada penjualan kepada pihak lain yang melebihi 10%. (Sumber:bisnis.com)

PPRO Gunakan Capex Rp 720 Miliar

- Sepanjang semester pertama 2018, PT PP Properti Tbk. (PPRO) telah mengalokasikan belanja modal sekitar Rp720 miliar atau 40% dari anggaran belanja modal tahun ini Rp1,8 triliun. Manajemen mengatakan bahwa anggaran belanja modal perseroan tahun ini relatif lebih rendah dibandingkan tahun lalu, sebab perseroan tidak akan banyak menambah lahan baru selain hanya melunasi cicilan pembelian lahan tahun lalu.
- Tahun lalu, PPRO mengalokasikan belanja modal hingga Rp2 triliun dan berhasil menambah cadangan lahan lebih dari 100 hektare. Total cadangan lahan perseroan hingga akhir tahun lalu mencapai 297 hektare. 75% dari anggaran belanja modal tahun ini akan digunakan untuk pembayaran cicilan lahan perseroan dan sisanya untuk pengembangan hotel dan mall juga setoran modal anak usaha. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan HMSP Naik 5.51%

- PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk., (HMSP) membukukan kenaikan pendapatan 5,51% pada semester I/2018 seiring dengan pencapaian pangsa pasar sebesar 33,2%. Pendapatan perusahaan mencapai Rp49,16 triliun. Angka itu meningkat 5,51% year on year (yoy) dari realisasi Januari-Juni 2017 senilai Rp46,59 triliun.
- Sementara itu, perolehan laba bersih atau laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada semester I/2018 mencapai Rp6,11 triliun. Angka itu naik 1,02% yoy dari sebelumnya Rp6,05 triliun.
- Di pasar domestik, produk utama yang mendorong pendapatan perusahaan ialah Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar Rp34,24 triliun. Selanjutnya, Sigaret Kretek Tangan (SKT) berkontribusi Rp9,32 triliun, Sigaret Putih Mesin (SPM) Rp5,16 triliun, dan pendapatan lainnya Rp237,91 miliar.
- Penjualan rokok HMSP dilaporkan mencapai 48 miliar batang sepanjang paruh pertama tahun ini. Penjualan tersebut terdiri dari 23 miliar batang pada kuartal I/2018 dan 25 miliar batang pada kuartal II/2018. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba PBID Naik 43.88%

- PT Panca Budi Idaman Tbk. (PBID) membukukan kenaikan laba bersih signifikan sebesar 43,88% sepanjang semester I/2018, terkerek oleh kenaikan volume sekaligus margin penjualan produk perseroan.
- PBID membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp141,36 miliar, meningkat 43,8% dibandingkan semester I/2017 (yoy) sebesar Rp97,7 miliar dengan pendapatan usaha bersih sebesar Rp1,9 triliun, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp1,61 triliun. Margin bersih perseroan meningkat menjadi 7,2% dari 6,1%, sedangkan margin kotor perseroan pada semester I/2018 mencapai 15,5% dari sebelumnya hanya 13,6%.
- Adapun, perseroan membukukan kenaikan volume produksi total sebesar 10,6% untuk seluruh pabrik yaitu dari 75.789 ton per tahun per akhir Desember 2017, menjadi 83.797 ton per tahun per 30 Juni 2018. Hingga akhir tahun ini, perseroan menargetkan volume produksi dapat mencapai 90.000 ton per tahun. (Sumber:bisnis.com)

LSIP Catatkan Laba Rp 224.92 Miliar

- PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk. (LSIP) membukukan laba bersih Rp224,92 miliar pada semester I/2018. Manajemen melaporkan pendapatan LSIP senilai Rp1,76 triliun. Angka itu menurun 28,54% year on year (yoy) dari semester I/2017 sejumlah Rp2,47 triliun. Per Juni 2018, penjualan produk kelapa sawit menurun menjadi Rp1,61 triliun dari sebelumnya Rp2,24 triliun. Pemasaran karet senilai Rp80,51 miliar juga berkurang dari semester I/2017 sejumlah Rp163,48 miliar.
- Pada semester I/2018, penjualan CPO perusahaan turun 19,9% yoy menjadi 171.012 ton dari sebelumnya 213.414 ton. Pemasaran palm kernel (PK) juga melesu 20,4% menuju 42.577 ton dari sebelumnya 53.486 ton. Pemasaran karet turun 34,8% yoy menuju 3.728 ton dari semester I/2017 5.714 ton. Adapun, penjualan biji sawit naik 25,4% menjadi 4.941 ton dari sebelumnya 3.940 ton.
- Dari sisi produksi, LSIP menghasilkan 809.111 ton tandan buah segar (TBS), naik 2% dari sebelumnya 793.532 ton. Produksi CPO juga naik 3,5% yoy menjadi 186.812 ton dari semester I/2017 sebesar 180.526 ton. Total area tertanam LSIP per Juni 2018 mencapai 115.409 hektare (ha). Luasan itu menurun dari akhir 2017 sebesar 115.695 ha. Area perkebunan sawit mendominasi sejumlah 95.434 ha. Luasan kebun dengan tanaman menghasilkan mencapai 87.112 ha, naik dari akhir tahun lalu sebesar 85.717 ha. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan SIMP Turun 22.12%

- PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP) membukukan pendapatan Rp6,63 triliun pada semester I/2018, turun 22,12% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang senilai Rp8,52 triliun. Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga merosot 81,82% menjadi Rp57,1 miliar dari sebelumnya Rp314,27 miliar.
- Kinerja keuangan perseroan dipengaruhi oleh penurunan kontribusi di divisi minyak dan lemak nabati serta divisi perkebunan. Selain itu, penurunan harga jual rata-rata produk sawit dan karet juga berdampak kepada kinerja perusahaan.
- Per Juni 2018, penjualan minyak dan lemak nabati menurun menjadi Rp5,22 triliun dari Rp5,52 triliun. Pemasaran divisi perkebunan senilai Rp3,84 triliun juga berkurang dari semester I/2017 yang senilai Rp5,09 triliun. Pada semester I/2018, penjualan CPO perusahaan turun 18% secara year-on-year (yoy) menjadi 355.000 ton dari sebelumnya 431.000 ton. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincenia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.